

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Deskriptif yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dengan alasan bahwa Penelitian deskriptif bertujuan untuk mengungkap fakta dan menggambarkan secara tepat mengenai sifat-sifat, keadaan, ataupun gejala dalam kelompok tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggambarkan mengenai bagaimana Keharmonisan pernikahan pada pasangan yang mengalami infertilitas.

B. Unit Analisis

Konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Pernikahan merupakan ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. (UU RI Nomor 1 Tahun 1974 Pasal 1 Tentang Pernikahan).
2. Infertilitas (ketidaksuburan) merupakan suatu kondisi dimana pasangan suami istri belum mampu memiliki anak walaupun telah melakukan hubungan seksual sebanyak 2-3 kali seminggu dalam kurun waktu satu

tahun tanpa menggunakan alat kontrasepsi jenis apapun menurut Djuwantono (2002).

3. Keharmonisan adalah perasaan senang, tentram lahir dan batin pada suatu kelompok, yang biasaya terdapat dalam kelompok keluarga menurut Duvall (1985)

C. Subjek Penelitian

A. Subjek dari penelitian ini adalah para pasangan suami istri, dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Pasangan suami isteri yang usia pernikahannya telah mencapai tiga tahun atau lebih
- b. Pasangan suami isteri yang belum memiliki anak di tiga tahun atau lebih usia pernikannya (infertil Primer)

B. Jumlah Responden Penelitian

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 2 pasangan suami istri (terdiri dari 4 orang) beserta informan

C. Teknik pengambilan sampel dengan *Purpossive or theoretical sampling*

Teknik *purpossive or theoretical sampling* yaitu teknik pengambilan sample penelitian dengan cara menentukan kriteria-kriteria tertentu maupun sesuai dengan konstruk teoritis yang digunakan oleh peneliti, Rahmi (2011).

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara dan observasi. Penelitian menggunakan metode wawancara yang mendalam (indepth interview) sebagai metode utama dalam mengambil data. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang luas dan mendalam tentang keharmonisan pernikahan pada pasangan yang mengalami infertilitas. Selanjutnya penelitian ini akan dibantu dengan metode observasi.

1. Teknik wawancara

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

Wawancara merupakan teknik utama dalam pengambilan data dalam penelitian ini. Jenis wawancara yang akan digunakan adalah wawancara yang terstruktur. Selain itu, bentuk pertanyaan yang akan digunakan adalah *open question* yaitu bentuk pertanyaan yang bersifat luas, mengkhususkan pada satu topik tertentu dan membebaskan responden untuk menentukan jenis dan banyaknya informasi yang akan diberikan. Hal lain dalam kelebihan pertanyaan terbuka ini adalah jawaban yang panjang yang memungkinkan responden untuk mengungkapkan apa yang mereka pikir penting yang mungkin tidak terpikir oleh peneliti sebelumnya.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera sebagai alat bantu utamanya. Karena itu, observasi merupakan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja oleh pancaindra mata dan pancaindra yang lainnya. Suatu kegiatan pengamatan baru akan dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Apabila pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara serius.
- b. Pengamatan harus berhubungan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
- c. Pengamatan dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsisi umum dan bukan dipaparkan sebagai sesuatu yang hanya menarik perhatian.
- d. Pengamatan dapat dicek dan dikontrol mengenai keabsahannya.

Dalam penelitian ini selanjutnya metode observasi ini hanya merupakan alat bantu untuk tambahan informasi dan data di lapangan. Hal yang akan diobservasi adalah gambaran umum dan kondisi lingkungan sosial selama proses wawancara berlangsung serta aspek yang menjadi fokus penelitian.

E. Teknik Pengorganisasian dan Analisis Data

1. Tahap persiapan

a. Membangun rapport dengan responden penelitian.

Membangun hubungan interpersonal dengan responden, sehingga suasana menjadi nyaman.

b. Menyusun pedoman wawancara

Peneliti menyusun pedoman wawancara yang didasari oleh kerangka teori yang ada guna menghindari penyimpangan dari tujuan penelitian yang dilakukan.

c. Persiapan untuk pengumpulan data

Pengumpulan informasi tentang responden penelitian. Setelah mendapatkan informasi tersebut, peneliti menghubungi calon responden untuk menjelaskan mengenai penelitian yang akan dilakukan dan menanyakan kesediannya untuk dapat berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan.

d. Menentukan jadwal wawancara

Setelah mendapatkan persetujuan dari responden penelitian, peneliti meminta responden untuk bertemu dalam proses pengambilan data. Hal ini dilakukan setelah melakukan rapport terlebih dahulu. Kemudian peneliti dan responden mengatur dan menyepakati waktu untuk melakukan wawancara.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengkonfirmasi ulang waktu dan tempat wawancara sebelum wawancara dilakukan, peneliti mengkonfirmasi ulang waktu dan tempat wawancara yang sebelumnya telah disepakati bersama dengan responden.
- b. Melakukan wawancara dengan responden sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- c. Memindahkan hasil rekaman wawancara dan observasi selama wawancara kedalam bentuk verbatim tertulis, kemudian melakukan pengcodingan pada setiap data yang diperoleh guna untuk mengorganisasikan dan mensistematiskan data secara lengkap
- d. Melakukan analisis data
- e. Menarik kesimpulan setelah menganalisis data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Kemudian membuat kesimpulan dari seluruh hasil penelitian kemudian memberikan saran kepada peneliti yang mungkin akan melakukan penelitian selanjutnya mengenai materi yang sama.

F. Teknik Pemantapan Kredibilitas Penelitian

Pemantapan kredibilitas penelitian merupakan upaya yang dilakukan untuk melihat kesesuaian antara data yang diperoleh dengan kenyataan yang terjadi.

Oleh sebab itu dalam hal ini, upaya yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Melakukan teknik Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu strategi yang dilakukan untuk menurunkan semua tingkat ancaman terhadap kredibilitas penelitian kualitatif.

a. Triangulasi Data

Yaitu menggunakan beragam sumber data-data dalam penelitian.

b. Triangulasi Teori

Menggunakan sudut pandang ataupun teoritis ganda dalam menganalisis atau menafsirkan seperangkat tunggal data yang diperoleh dari lapangan.

c. Triangulasi Metodologis

Menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk mempelajari masalah penelitian, seperti wawancara, observasi dan lain-lain.

2. *Member check*

Memperbanyak referensi dan observasi yang detail.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat di rumuskan. Dari rumusan di atas dapatlah kita tarik garis besar bahwa analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis secara *deskriptif-kualitatif*.

Data yang diperoleh dari metode pendekatan kualitatif ini adalah data yang berupa kata-kata. Untuk melakukan analisis terhadap data tersebut dibutuhkan ketelitian agar tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Oleh sebab itu untuk melakukan analisis data terhadap data yang diperoleh, maka peneliti melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menuangkan hasil wawancara kedalam transkrip hasil wawancara secara verbatim. Selain itu juga dituangkan hasil observasi setiap subjek.
2. Melakukan sorting data dengan memilih data yang relevan dengan pokok permasalahan penelitian. Hal ini dilakukan sebagai efisiensi penelitian dan membuat penelitian ini lebih fokus.
3. Mengelompokkan data kedalam beberapa kategori.
4. Setelah dilakukan kategori pada data, maka dilakukan interpretasi.